



DIAPER JARAN: Kuda penarik andong di kawasan Malioboro dituding sebagai penyebab bau pesing. Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo kembali mewacanakan penggunaan diaper untuk kuda.

Tempat Parkir Andong Dicuci dengan Sabun

JOGIA - UPT Pengelola Kawasan Cagar Budaya (PKCB) mulai membersihkan titik-titik Jalan Malioboro yang dikeluhkan bau pesing, Rabu (9/4). Upaya tersebut dilakukan agar wisatawan lebih nyaman berkunjung ke Malioboro. Kepala UPT PKCB Kota Jogja

Ekwanto mengatakan, telah melakukan penyemprotan rutin setiap hari oleh petugas kebersihan. Namun karena banyak informasi yang beredar terkait keluhan wisatawan, pembersihan total pun dilakukan.

Baca Tempat... Hal 7



PEMBERSIHAN BAU PESING DI MALIOBORO

- Banyak wisatawan mengeluhkan bau pesing di Jalan Malioboro
- Bukan kecing manusia. Tapi berasal dari kotoran dan kencing kuda andong

LANGKAH TINDAKAN:

- Pembersihan oleh petugas kebersihan setiap hari
- Penyemprotan ulang dengan sabun di area titik bau
- Koordinasi Pemkot dan UPT PKCB untuk penanganan menyeluruh



PENYEBAB UTAMA:

- Wadah kotoran kuda tidak layak atau terlalu kecil
- Kotoran kuda tidak dibersihkan setiap hari
- Jenis kelamin kuda (betina) menyebabkan kencing dan kotoran bercampur

IMBAUAN UNTUK KUSIR:

"Tiap hari harus dibersihkan. Kalau wadahnya nggak layak, segera dibenahi."

EKWANTO,
Kepala UPT PKCB Jogja

FOTO: DOKUMENTASI UPT PKCB JOGIA - GRAFIS: RYGEN K YUDHA/RAJAB JOGIA

Tempat Parkir Andong Dicuci dengan Sabun

Sambungan dari hal 1

"Kami bersihkan lagi dengan sabun supaya benar-benar *clear* area tersebut," tuturnya.

Ia memperkirakan bau pesing yang muncul di area Jalan Malioboro penyebabnya semata-mata bukan hanya kencing kuda. Namun juga bau dari kotoran yang kurang bersih di wadah-wadah kuda andong. "Bisa jadi disebabkan oleh penampungan kotoran kuda yang tidak tiap hari dibersihkan," jelasnya.

Mantan Lurah Prawirodirjan itu juga mengimbau kepada para sopir andong agar lebih detail lagi untuk membersihkan wadah kotoran. Apabila ada wadah yang kurang layak atau kurang besar agar dibenahi. "Evaluasinya supaya *proper* (layak) ya tiap hari harus dibersihkan tempat kotoran itu," jelasnya.

Wali Kota Jogja Hasto War-



KOSEK: Petugas melakukan pembersihan dengan sabun dan air di tempat parkir andong di sepanjang Jalan Malioboro, kemarin (9/4).

doyo menyebut, bau pesing dan tidak sedap di area Jalan Malioboro berasal dari kotoran dan kencing kuda andong yang berceceran. "Ternyata itu bukan kencingnya manusia ya tapi kencingnya jaran (kuda)," ujar Hasto.

Ia telah berkoordinasi dengan dinas terkait di antaranya UPT Pengelola Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja untuk

melakukan pembenahan wadah kotoran kuda yang terpasang di setiap andong. Menurutnya, kotoran dan kencing kuda masih bisa berceceran apabila wadah yang digunakan tidak layak.

"Tadi saya udah dikirimin foto-fotonya itu. Tadah (wadah) kotorannya *jaran kayak* apa, *loh pantesan wong mempret-mempret* (berceceran)

kok," tuturnya.

Menurutnya masih banyak wadah kotoran yang kurang layak, sehingga kotoran dan kencing berceceran di beberapa titik lokasi. Melihat hal tersebut, ia kemudian memikirkan kemungkinan pemasangan popok pada kuda andong. "Kalau yang betina kan kencing dan kotoran jadi satu dalam wadah, namun masih berceceran, bagaimana enggak pesing. *Wong kayak gitu*," terangnya.

Menurutnya untuk menanggulangi permasalahan tersebut, salah satu langkah awal yang harus dilakukan adalah mendata jenis kelamin kuda andong. Hal itu untuk menentukan wadah kotoran dan kencing yang pas agar tidak berceceran. "Kecuali dipasang kateter, Kalau menurut saya ya mungkin lebih mudah kontrol yang betina itu," jelasnya. **(oso/prg/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005